



Kontrol

Audit Internal

HARIRI, SE., M.Ak

Universitas Islam Malang

2017

Dampak Regulasi terhadap Kontrol

- Terjadi Perubahan Besar

Serangkaian Peraturan Akuntansi yang dikeluarkan (Accounting Series Release 242 (U.S SEC)

Canadian Business Corporations Act

Peran Auditor Internal

- Membantu manajemen dengan mengevaluasi sistem kontrol dan menunjukkan kelemahan-kelemahan dalam kontrol internal
- Mendokumentasikan sistem kontrol internal namun tidak bertanggungjawab untuk memberikan pendapat tentang ketaatan terhadap hukum



Laporan Auditor Internal Kontrol Intenal

- Laporan harus merinci tujuan dan lingkup pemeriksaan dan harus akurat, objektif, jelas, singkat, onstruktif, lengkap, dan tepat waktu
- Laporan harus merinci kekuatan dan kelemahan filosofi dan fungsi kontrol internal
- Laporan Harus mengungkapkan ketidaktaatan dengan standar
- Berisi saran tindakan perbaikan yang dapat diambil untuk menyelesaikan kelemahan fungsional

- 
- Laporan harus menyebutkan tindakan korektif yang telah atau belum diambil menyusul rekomendasi audit dalam audit sebelumnya, dan pernyataan tentang risiko dan kerawanan yang mungkin timbul bila tindakan korektif tidak dilakukan
 - Bahan-bahan penyusunan laporan berasal dari Control Self-Assessment yang dilakukan manajemen pada berbagai tingkatan dan dari pegawai nonmanajerial yang bisa memberikan lebih banyak fakta untuk dimasukkan ke dalam laporan.
 - Pihak yang menerima laporan ringkas adalah komite audit organisasi dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.
 - Kepala eksekutif audit akan memberikan laporan tindak lanjut ke komite audit

Pendekatan Siklus untuk Kontrol Akuntansi Internal

Pendekatan ini terkait dengan siklus transaksi usaha yaitu transaksi-transaksi yang ada pada sistem kontrol organisasi.

Pendekatan siklus menyarankan 3 langkah :

- Klasifikasikan transaksi-transaksi sesuai siklusnya
- Tentukan kriteria (standar) kontrol internal yang cocok untuk transaksi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
- Bandingkan prosedur dan teknik kontrol yang ada serta hasil dengan kriterianya.

Dampak Pengaturan Organisasi terhadap Kontrol Internal

Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Institute of Internal Auditors menemukan bahwa :

- 72,7% perusahaan telah menyelesaikan pengaturan organisasi dalam satu atau lebih tahapan
- 88,4% perusahaan saat ini sedang melakukan pengaturan organisasi dalam satu atau lebih tahapan
- 82,4% perusahaan telah merencanakan pengaturan organisasi ditahun berikutnya
- Sebanyak 58% menyatakan bahwa pengaturan organisasi menyebabkan hilangnya elemen-elemen kontrol tradisional seperti pemisahan tugas, akurasi pemeriksaan silang, otorisasi, dan verifikasi.

Pengurangan Kontrol – Organisasi Virtual

4 hal yang harus dipertimbangkan oleh Gibbs dan Keating dalam menjalankan konsep organisasi virtual :

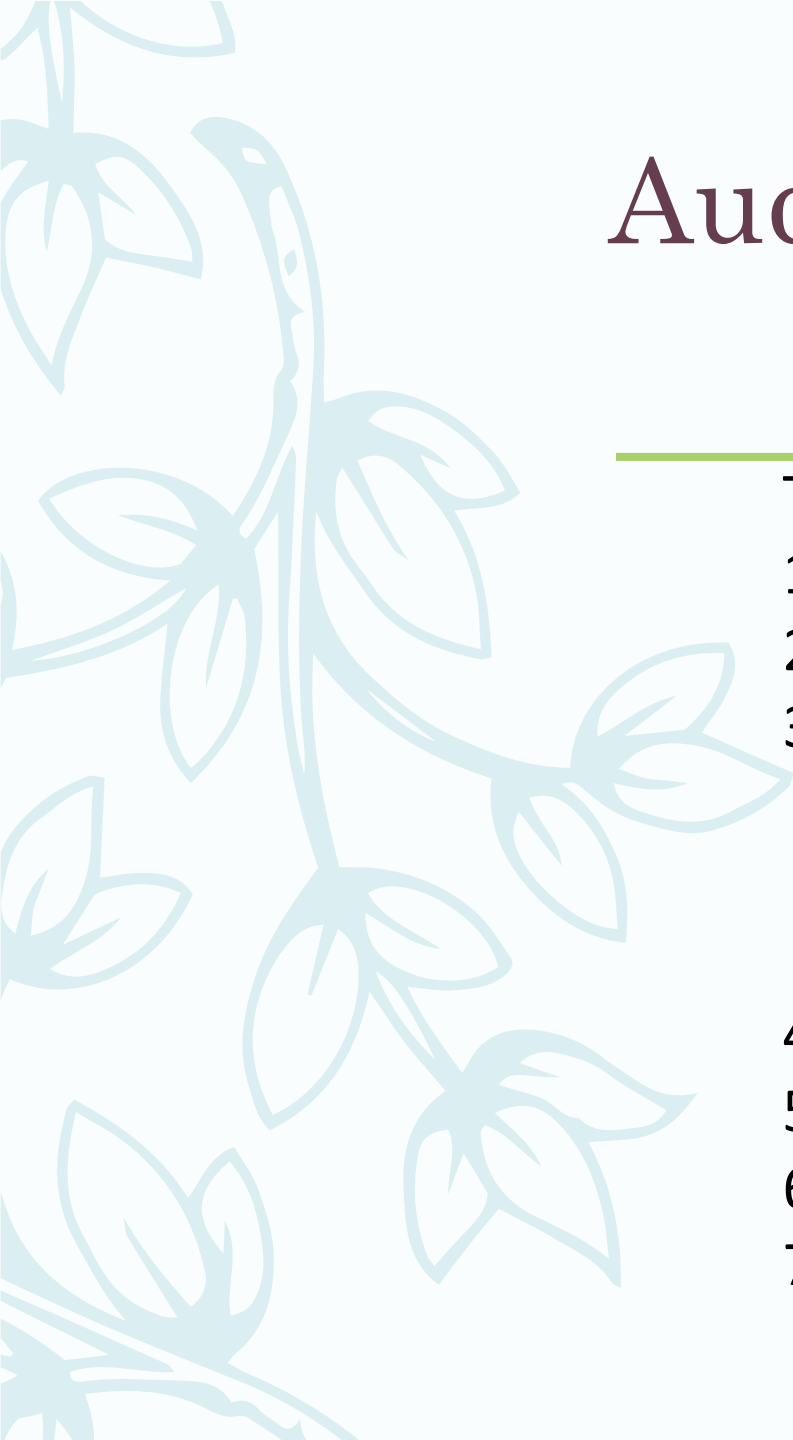
•Integritas

Pengamanan

Ketersediaan

Pemulihan

Audit Kontrol



Tujuan audit kontrol adalah untuk menentukan :

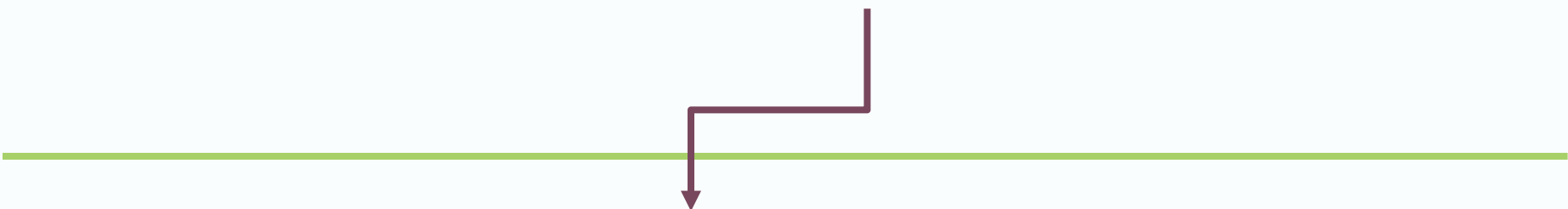
1. Kontrol memang diterapkan
2. Kontrol secara structural memang wajar
3. Kontrol dirancang untuk tujuan manajemen khusus atau untuk mencapai ketaatan dengan persyaratan yang ditentukan / untuk memastikan akurasi dan kelayakan transaksi
4. Kontrol memang digunakan
5. Kontrol secara efisien melayani tujuan tersebut
6. Kontrol bersifat efektif
7. Manajemen menggunakan keluaran yang dihasilkan sistem kontrol



Secara lebih rinci auditor harus :

- Menelaah elemen risiko kontrol
- Menentukan tujuan sistem kontrol
- Menelaah tujuan untuk menentukan kesesuaiannya dengan kebijakan organisasi atau dirancang untuk memastikan ketaatan dengan persyaratan internal atau eksternal
- Memeriksa dan menganalisis sistem kontrol untuk menentukan kewajaran susunannya
- Menentukan apakah hasil dari kontrol dirancang untuk mencapai tujuanyang diinginkan
- Menelaah operas sistem kontrol
- Menentukan apakah hasil kontrol mencapai tujuan manajemen ketika membuat kontrol tersebut.

Aspek Audit Risiko Kontrol



- Kemungkinan bahwa kontrol yang telah ditetapkan tidak bisa mendeteksi adanya penyimpangan.
- Haruslah sebuah pertimbangan dalam rancangan metodologi kontrol
- Hasil kompromi antara penelaahan actual atas semua kejadian dan transaksi serta penelaahan dari sampel-sampel yang representatif.

Kontrol Yang Berlebihan



Alasan Kontrol Tidak Berjalan

Aldag dan Stearns mengidentifikasi 4 reaksi terhadap sistem kontrol :

- Dianggap sebagai permainan
- Dianggap sebagai objek sabotase
- Informasi yang tidak akurat
- Ilusi kontrol

